

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA
PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA DI 15 SEKOLAH
SEPAKBOLA DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Olahraga



Oleh:

Ruben Alexander Pakpahan

NIM. 17602241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA
PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA DI 15 SEKOLAH SEPAKBOLA
DI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Ruben Alexander Pakpahan
NIM. 17602241019

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Endang Rini Sukamti, M. S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Endang Rini Sukamti, M. S.
NIP. 196004071986012001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruben Alexander Pakpahan
NIM : 17602241019
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan tata tulis karya ilmiah yang berlaku. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Januari 2020
Penulis,



Ruben Alexander Pakpahan
NIM. 17602241019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi
Olahraga pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah
Sepakbola di Kabupaten Sleman

Disusun Oleh:

Ruben Alexander Pakpahan
NIM. 17602241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.

Pada Tanggal 8 Februari 2021

Nama/Jabatan

Dr. Endang Rini Sukanti, M. S.
Ketua Penguji/Pembimbing
Faidillah Kurniawan, M. Or.
Sekretaris
Nawan Primasoni, M.Or.
Penguji

TIM PENGUJI

Tanda/Tangan

Tanggal

17-2-2021

15-2-2021

15-2-2021

Yogyakarta, 08 Februari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Yogyakarta, 08 Februari 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan
Dik. Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1808152005011002

MOTTO

1. Hidup ini memang tidak adil, jadi biasakanlah dirimu (Patrick Star)
2. Salah satu penyakit terbesar adalah tidak menjadi siapa-siapa bagi siapa pun (Suster Theresa)
3. Sukses berjalan dari kegagalan satu menuju kegagalan lain tanpa kehilangan semangat dan antusiasme (Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang berada dirumah.
2. Segenap keluarga yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada saya.
3. Kost Bu Soffie, teman-teman kost saya yang selalu memberikan saran dan masukan terhadap saya.
4. Kondegay Squad yang telah menjadi teman seperjuangan saya sejak masuk Universitas Negeri Yogyakarta sampai saat ini.
5. Kepada teman-teman kelas PKO A 2017, yang telah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri.

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman

Oleh:

Ruben Alexander Pakpahan
17602241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman dan mengetahui pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi.

Metode yang digunakan adalah *mix methods* dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Sampel pertama adalah seluruh orang tua/wali dari anggota SSB di Kabupaten Sleman yang berjumlah 290 orang. Sampel kedua adalah seluruh pelatih SSB di Kabupaten Sleman yang berjumlah 15 orang. Semua data diambil menggunakan taktik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,45% (10 orang), “kurang” sebesar 33,10% (96 orang), “cukup” sebesar 29,66% (86 orang), “baik” sebesar 26,55% (77 orang), “sangat baik” 7,24% (21 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman dalam kategori “kurang”. Hasil penelitian ini dari pandangan pelatih menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi karena orang tua merupakan orang terdekat dari sejak lahir.

Kata kunci: peran orang tua, prestasi olahraga, sepakbola

**ROLES OF THE PARENTS IN SUPPORTING SPORTS ACHIEVEMENT
OF THE STUDENTS FROM 15 FOOTBALL SCHOOLS
LOCATED IN SLEMAN REGENCY**

By:

Ruben Alexander Pakpahan
17602241019

ABSTRACT

This study aims to determine how big the role of the parents in supporting sports achievement of the students from 15 football schools located in Sleman Regency and to find out the views of coaches on the support provided by parents to children in increasing their achievement.

The research method used mixed methods with the data collection techniques used observation, interviews and questionnaires. The first sample was all parents of the football school students in Sleman Regency, with the total 290 people. The second sample was all football school coaches in Sleman Regency, with the total of 15 people. All of the data were taken by using simple random sampling technique. The data analysis used descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results show that the enormous role of the parents in supporting sports achievement of the students from 15 football schools in Sleman Regency is in various levels as follows: in the "very low" level at 3.45% (10 people), in the "low" level at 33.10% (96 people), in the "medium" level at 29.66% (86 people), in the "high" level at 26.55% (77 people), and in the "very high" level at 7.24% (21 people). Based on the average score, the role of parents in supporting sports achievement of the students from 15 football schools located in Sleman Regency is in the "low" level. The results of this research from the perspective of the coaches indicate that the support provided by the parents to the children is very important in increasing their achievement as parents are the closest persons from their early life.

Keywords: role of the parents, sports achievement, football

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman” guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. selaku plt. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Pengurus dan orang tua Sekolah Sepakbola di Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Februari 2021
Penulis,



Ruben Alexander Pakpahan
NIM. 17602241019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10

1. Hakikat Peran Orang Tua	10
2. Pengertian Prestasi.....	20
3. Hakikat Sepakbola.....	28
4. Hakikat Anak.....	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi.....	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

LAMPIRAN	71
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	44
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pelatih	45
Tabel 3. Validitas Isi Aiken's V	46
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket.....	47
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 6. Norma Penilaian.....	50
Tabel 7. Hasil observasi	54
Tabel 8. Statistik Data Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman	55
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman	56
Tabel 10. Statistik Penelitian Faktor Perhatian	57
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perhatian.....	57
Tabel 12. Statistik Penelitian Faktor Gizi	58
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Gizi.....	59
Tabel 14. Statistik penelitian Faktor Sarana dan Prasarana	60
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana	60
Tabel 16. Statistik penelitian Faktor Lingkungan	61
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	38
Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi	56
Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Perhatian.....	58
Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Gizi	59
Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana.....	60
Gambar 6. Grafik Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian.....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan.....	76
Lampiran 4. Lembar Wawancara Pelatih.....	77
Lampiran 5. Hasil Salah Satu Wawancara Pelatih.....	80
Lampiran 6. Lembar Observasi SSB di Kabupaten Sleman	82
Lampiran 7. Hasil Observasi Secara Keseluruhan	83
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian	84
Lampiran 9. Statistik Data Penelitian.....	104
Lampiran 10. Dokumentasi	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktivitas yang merupakan sebuah kegiatan yang tersusun secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan di dalam diri seseorang baik jasmani maupun rohani dan sosial yang ditampilkan dalam bentuk berbagai jenis permainan (Sucipto, 2000: 4). Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesegaran tubuh agar tetap berada dalam kondisi yang fit. Banyak ditemui pria maupun wanita, semua kalangan melakukan latihan-latihan olahraga baik di lapangan, jalan-jalan, maupun di dalam ruangan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga dengan baik sebagai pondasi dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Salah satu olahraga yang digemari di Yogyakarta yaitu sepakbola. Sepakbola adalah permainan berkelompok, setiap kelompok terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang, permainan rata-rata menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, dkk., 2000: 7). Permainan sepakbola adalah permainan tim yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004: 78). Sepakbola adalah permainan yang dimainkan dengan cara menendang sebuah bola yang direbut oleh pemain kelompok berbeda dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri jangan sampai kemasukan gol (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Perkembangan sepakbola sangatlah pesat. Bukan hanya digemari segala golongan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa memainkannya, bahkan sepakbola juga dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa ataupun negara. Setiap event olahraga sepakbola ini digelar sangat mustahil untuk tidak disaksikan baik itu turnamen resmi maupun turnamen non resmi. Untuk beberapa orang sepakbola dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam kehidupan sehari-hari karena melihat beberapa pemain sepakbola di Indonesia bahkan dunia dibayar dengan gaji yang tinggi.

Meskipun pada awalnya anak-anak menyukai sepakbola bukan karena digaji, karena sepakbola memiliki ciri khas tersembunyi dan bisa memberikan pengalaman bagi pemainnya sendiri, oleh karena itu kelebihan sepakbola terletak dari permainannya yang mudah dimainkan dan disukai oleh setiap orang termasuk anak usia dini. Permainan sepakbola dilakukan di kota-kota besar maupun di pelosok desa.

Tujuan permainan sepakbola yang bersifat menghibur, akhirnya sekarang berkembang luas dan digemar oleh anak usia dini, banyaknya sekolah sepak bola dan akademi di Yogyakarta menjadi bukti bahwa sepakbola sangat digemari oleh kalangan anak muda. Banyaknya anak muda yang menyukai olahraga sepakbola maka dibuatlah suatu wadah untung menampung minat anak-anak yang dinamai dengan sekolah sepakbola (SSB).

Sekolah sepakbola (SSB) adalah tempat yang mempunyai peranan dalam mendidik, melatih, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan bakat yang dimiliki siswa dalam bermain sepak bola. Sekolah sepak bola (SSB)

merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki kegunaan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Tujuan SSB untuk menghasilkan anak yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Soedjono, 1999: 2).

Sudah banyak Sekolah Sepakbola (SSB) yang berdiri di Yogyakarta termasuk Sleman, hal ini membuktikan bahwa masyarakat di Yogyakarta masih peduli dengan pembinaan anak usia dini, ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi olahraga di bidang sepakbola. Menurut jurnal Sulistiyono (2016) yang berjudul “Mapping Pengelolaan Sekolah Sepakbola Se-Kabupaten Sleman Kabupaten Sleman” terdapat 24 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman. Beberapa contoh sekolah sepakbola yang masih konsisten sekarang ini seperti SSB Gelora Muda, SSB Satria Pandawa, SSB KKK, SSB Trio Muda, SSB Pesat, SSB Minomartani dll.

Banyaknya SSB yang berdiri bukan berarti bahwa prestasi di Indonesia sudah baik. Seiring minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga ini, secara perlahan olahraga sepakbola berkembang dengan cepat. Minat masyarakat yang besar terhadap olahraga ini tidak sejalan dengan prestasi yang diraih baik oleh atlet sepakbola maupun oleh bangsa Indonesia. Prestasi cabang olahraga sepakbola di Indonesia masih dianggap tidak begitu baik, padahal antusias dan minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga ini sangatlah besar. Selain minat dan antusias, beberapa komponen lain yang harus dipenuhi demi tercapainya prestasi maksimal dalam olahraga sepakbola seperti keadaan sarana-prasarana

olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik/strategi (Effendi, 2016: 22). Dari faktor tersebut, perkembangan anak juga perlu diperhatikan dalam pencapaian prestasi.

Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orang tua dalam maembantu kegiatan anak. Salah satu faktor penting adalah orang tua. Seperti yang dikatakan oleh Singgih Gurnasa dan Yulia Gurnasa, bahwa “Dalam kehidupan keluarga, kehadiran orang tua, yaitu ayah dan ibu, sangat besar artinya bagi perkembangan kepribadian seorang anak, dalam mengasuh dan mendidik anak.” Dengan demikian, dorongan prestasi anak sangat diperlukan dari orang tua dan harus ada dan penting sekali untuk mencapai keberhasilan meningkatnya prestasi anak. “Dorongan prestasi itu sesuatu yang ada dan menjadi ciri dari kepribadian seseorang serta dibawah dari lahir.” Namun disisi lain dorongan prestasi ini dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan keluarga.

Dukungan, keberadaan, juga bantuan orang tua sangat penting dengan maksud langkah-langkah dan upaya yang dilakukan oleh orang tua berperan penting bagi anak dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi anaknya. Hal ini berguna bagi anak baik saat mendukung anak pada saat latihan dan bertanding. Namun tak jarang anak-anak berangkat sendiri saat latihan maupun bertanding

padahal keberadaan orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anak untuk memacu semangat dan memotivasi anak.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi diperoleh dengan usaha yang keras, dan perlu persiapan secara matang baik itu pada aspek kondisi fisik, teknik, taktik maupun kematangan mental dalam bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua. Peranan aspek psikologis khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi suatu pertandingan, malah terkadang bisa menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pengaruh aspek psikologis khususnya memberikan dukungan sosial akan terlihat dengan jelas pada saat anak berlatih maupun sedang bertanding.

Orang tua berperan utama dalam aspek psikologis. Lingkungan keluarga adalah pelaku utama baik langsung atau tidak langsung berpengaruh dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Maka dari itu orang tua diwajibkan untuk mendampingi kehidupan anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk memantau lingkungan keseharian sehingga dapat memancing keluar potensi anak yang bagus.

Kebanyakan dari orang tua hanya terpusat pada prestasi tapi melupakan proses pencapaian anak untuk mencapai prestasi. Kurangnya ikut campur orang tua dalam mendukung anak yang berlatih di sekolah sepakbola dapat berakibat fatal bagi kebiasaan anak dimana prestasinya bisa menurun, menjadi malas saat latihan, serta anak merasa diabaikan orang tuanya sehingga anak-anak merasa malas untuk melakukan hal disenanginya.

Minimnya pengetahuan orang tua terhadap peningkatan prestasi pada siswa sekolah sepakbola juga berpengaruh kepada anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pada skripsi Medina Mufid Fajrin dengan judul “Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman”. Penelitiannya membahas tentang seberapa besar pengaruh orang tua terhadap siswa Putri Mataram sleman berdasarkan faktor gizi, perhatian, sarana dan prasarana dan lingkungan. Berdasarkan rata-rata yang telah diolah, secara keseluruhan peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Matram Sleman berada dalam kategori “cukup”.

Dalam mencapai prestasi yang maksimal dibutuhkan proses dan kerja keras, dan juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Banyak faktor yang menentukan prestasi atlet salah satunya adalah motivasi. Herzberg (1960) Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) dan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik).

Motivasi yang baik tidak hanya berdasarkan dorongannya dari faktor ekstrinsik seperti pemberian hadiah dalam bentuk materi, sedangkan untuk meningkatkan motivasi instrinsik ini posisi orang tua dan pelatih memiliki posisi yang penting. Orang tua jelaslah berpengaruh besar terhadap prestasi, dengan dukungan terhadap anak, maka akan sangat berpengaruh terhadap prestasi.

Unsur pelatih juga penting dalam meningkatkan prestasi anak didiknya, namun sebagian besar pelatih hanya fokus apa yang terjadi di lapangan, padahal kehidupan anak di luar juga sangat penting demi terciptanya yang maksimal. Pelatih juga berhak mengingatkan betapa pentingnya faktor-faktor di luar lapangan seperti faktor perhatian, gizi, lingkungan, dan sarana prasarana. Kenyataannya pelatih lupa bahkan tidak tahu akan hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengetahuan orang tua mengenai peningkatan prestasi pada siswa sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman masih minim
2. Belum diketahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman
3. Pengetahuan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi masih kurang.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi

Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman dan pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman ?
2. Bagaimana pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman
2. Mengetahui pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.

- b. Dapat dijadikan suatu gambaran bahwa orang tua berperan dalam mendukung anak untuk berprestasi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini, bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.
- c. Bagi pelatih agar mengetahui bagaimana pentingnya dukungan orang tua terhadap prestasi anak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin dapat hidup sendiri dan peran manusia dalam kehidupan satu sama lain saling berkaitan. Secara umum peran sosial mengacu pada perilaku seseorang dengan cara tertentu untuk memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan identitas dirinya (Abdulsyani, 2012: 94). Peran adalah aspek dinamis dari lokasi (status) .Jika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya berdasarkan lokasinya, maka orang tersebut akan berperan (Soekanto, 2006: 212).Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga dan disebut orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

UUD nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menyatakan:

Orang tua adalah bapak dan atau ibu kandung, atau bapak dan atau ibu tiri, atau bapak dan atau ibu angkat. Melalui biologis atau hubungan sosial. Secara umum, orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membesarkan anak dan dapat memberikan nama panggilan kepada seorang wanita atau pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari orang yang memegang jabatan tersebut.

Menurut Djamarah (2004: 27) orang tua dan anak memiliki hubungan dalam jiwa. Keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Orang tua adalah orang yang pertama kali diketahui anak bagi anak orang tua adalah orang yang serba bisa dan hebat.

Nasution (2002: 74) menyatakan bahwa peranan adalah segala hak yang berkaitan dengan kedudukan, lebih lanjut Levinson yang dikutip oleh Soekanto (2006: 213) peranan meliputi 3 hal, yaitu:

1. Peran mencakup norma yang berkaitan dengan status atau status seseorang dalam masyarakat. Dalam pengertian ini, peran adalah serangkaian aturan yang memandu kehidupan sosial masyarakat.
2. Peran adalah dasar dari apa yang dapat dilakukan individu sosial sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku pribadi yang penting bagi organisasi sosial

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.

b. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung dan atau tiri (Salim & Yenny, 1991: 1061). Orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anak mereka, dimulai dengan mengasuh, membesarkan, dan menanggapi kebutuhan fisik dan mental anak-anak mereka. Kebutuhan ini dapat berupa perhatian orang tua, cinta langsung, atau bentuk perhatian lainnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan “orang tua” tidak terbatas pada orang tua kandung saja, tetapi juga termasuk orang tua yang mengasuh dan mengasuh anak serta bertanggung jawab terhadap anaknya.

Orang tua harus mengambil semua tindakan untuk memungkinkan anak mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan kepribadiannya. Bimbingan psikologis, psikologis, fisik dan spiritual dari orang tua akan berkontribusi pada perkembangan anak secara keseluruhan. Apalagi seorang anak yang masih bergantung pada orang tuanya. Saat menghadapi masalah, peran orang tua sangat dibutuhkan, karena ketidakstabilan psikologis anak. Anak-anak jelas akan merasakan peran orang tua dalam kehidupan keluarga. Karena keluarga merupakan tempat menerima segala keluhan dalam hidup.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang merupakan lembaga yang berperan sebagai pembina anak. Di sini peran keluarga secara khusus adalah bahwa keluarga merupakan pedoman utama orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak-anak tidak hanya membutuhkan kebutuhan materi, tetapi juga cinta, perhatian, dorongan, dan ditemani oleh orang tua mereka.

Dapat disimpulkan bahwa, peranan orang tua merupakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu//Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anaknya.

c. Kajian Peran Orang Tua

Peran orang tua bersama keluarga serta masyarakat lingkungan yang memberikan dukungan social pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga daerahnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan salah satu orang tua yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat senang dan mendukung bila salah satu

anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga yang disukai dan digemari oleh anaknya. Pernyataan para orang tua sangat sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa keluarga merupakan agen pertama yang memegang peranan penting sosialisasi peran anggotakeluarga terhadap kehidupan masyarakat (Wahyu, 2012; Weruin, 2014)

Peran orang tua memberikan dorongan moril berupa semangat dan motivasi pada anak-anaknya, memberikan fasilitas yang dibutuhkan saat mengikuti latihan serta terdapat dukungan social dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat berguna dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan semangat mengembangkan dirinya lebih baik lagi, bergaya hidup sehat (Jonsson & Lewis, 2014) serta mendapatkan manfaat secara fisik dan mental serta manfaat secara sosiologis (Sumaryanto, 2002).

Ringkasnya, peran orang tua terhadap anak-anaknya untuk mengembangkan potensi anak-anaknya mengikuti kegiatan olahraga di wilayahnya dalam bentuk memberikan dorongan moril serta semangat motivasi, memberikan memberikan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan sosial dari keluarga, dan lingkungannya.

Menurut Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan dukungan orang tua dapat dibedakan menjadi 2 kelompok:

1. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat non-materill.

- a) Peran dan tanggung jawab orang tua

Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, baik dalam

pembinaan, pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan.

Orang tua harus memperhatikan dan mengawasi tumbuh kembang anak, tentunya orang tua harus lebih memberikan perhatian terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Adapun pengertian disini menurut (Soeryabrata, 1997: 14) mengatakan bahwa: “Perhatian adalah konsentrasi energi tertuju pada suatu obyek”.

b) Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan orang tua

Adapun bentuk perhatian dan macam perhatian itu sendiri menurut (Soeryabrata, 1997: 14) mengemukakan bahwa, macam-macam perhatian terbagi menjadi:

1) Perhatian menurut cara kerjanya ada dua macam yaitu:

(a) Perhatian yang spontan adalah perhatian yang muncul secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini ketika melihat orang tua sangat tidak nyaman dan anak mereka kekurangan waktu untuk belajar dan berlatih.

(b) Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang disengaja atau kemauan subjek. Sebagai orang tua, kita memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan mengasuh anak kita.

2) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya

Perhatian menurut intensitasnya ada dua macam yaitu:

- (a) Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau keinginan yang menyertai dan dipengaruhi oleh aktivitas batin atau pengalaman itu sendiri.
- (b) Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang ditingkatkan oleh rangsangan atau kondisi tertentu yang menyertai atau mempengaruhi aktivitas dan pengalaman batin.

3) Perhatian menurut luasnya ada dua macam

- (a) Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu objek yang dalam keadaan terbatas.
- (b) Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya akan ditetapkan pada objek yang sangat luas atau untuk berbagai bidang.

2. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materil.

Bentuk peran dan dukungan orang tua pada hakikatnya penting, terutama dalam bentuk pemenuhan kebutuhan gizi, dan sarana dan prasarana yang memadai.

a. Pemenuhan kebutuhan gizi

Pemenuhan kebutuhan gizi meliputi:

1) Gizi Latihan

Setiap atlet memerlukan pengetahuan apa yang terbaik untuk dimakan sebelum latihan. Tidak setiap orang mempunyai makanan favorit dan tidak disukai, jadi tidak ada satu makanan yang akan meyakinkan penampilan seseorang. Untuk mengimbangi latihan dengan intensitas yang tinggi dan pembentukan otot atlet memerlukan karbohidrat yang tinggi. Makanan yang dimakan satu jam sebelum latihan untuk menghilangkan dari rasa lapar (Nancy, 2001 : 94).

2) Gizi Bertanding

Gizi bertanding ada beberapa macam yaitu:

Berbagai olahraga memiliki waktu bermain dan intensitas yang berbeda, sehingga anda harus mengetahui pengaturan makanan sebelum bertanding. Makanan sebelum pertandingan sebaiknya menyertakan menu yang ringan karena makanan memiliki makna emosional, dan harus diingat bahwa ketegangan sebelum pertandingan dapat mempengaruhi penampilan.

(a) Gizi selama bertanding

Pengaturan makanan pada hari perlombaan bertujuan untuk menyediakan pangan bergerak yang cukup untuk memenuhi kebutuhan energi dan gizi, sehingga menjaga cadangan glikogen.

(b) Gizi setelah bertanding

Untuk mengembalikan kondisi atlet setelah bertanding makanan yang disajikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Cukup energi
2. Tinggi karbohidrat (60-70%), vitamin dan mineral
3. Cukup protein dan rendah lemak
4. Banyak cairan

Kondisi atlet setelah bertanding berbeda dengan kondisi biasanya, atlet terus melakukan aktivitas fisik yang bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik (Irianto, 2006: 109).

b. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

1) Sarana olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

- (a) Peralatan (*apparatus*) ialah sesuatu yang digunakan. Contoh : bola, cone, palang sejajar, hardle, dan lain-lain.
- (b) Perlengkapan (*device*) yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya : net, bendera tiang sudut, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.

2) Prasarana olahraga

Secara umum, infrastruktur mengacu pada segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan suatu proses (bisnis atau pembangunan). Dalam olahraga, infrastruktur diartikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mendorong dan mempercepat tugas dan bersifat relatif permanen, yang salah satu ciri khasnya adalah sulit untuk bergerak. Contoh: lapangan sepak bola, bola basket, gimnasium, stadion, lapangan sepak bola, lintasan lari, dll (Soepartono, 2009: 5).

Organisasi olahraga harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang prestasi olahraga. Fasilitas dapat diartikan sebagai proses yang mudah dalam melaksanakan proses pelatihan, selain kualitas juga meliputi alat dan perlengkapan, tempat pelatihan, dan kompetisi. Oleh karena itu fasilitas sangat dibutuhkan karena digunakan untuk memajukan atau mempromosikan kegiatan dalam organisasi. Dari bentuk dan jenis perhatian yang diuraikan di atas, tentunya orang tua harus memberikan perhatian khusus kepada anaknya guna menunjang prestasi olahraga dan prestasi belajar.

Terlihat bahwa perhatian orang tua dalam segala hal sangat berpengaruh, selain faktor lain orang tua juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan anaknya. Orang tua hendaknya memprioritaskan keterampilan yang berkaitan dengan kebutuhan anak agar anak dapat hidup dalam masyarakat yang lebih bermakna tanpa harus merasa malu. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat penting untuk tumbuh

kembang anak di lingkungan keluarga. Jadikanlah anak-anaknya manusiawi, khususnya untuk negara.

Setiap aktivitas orang tua dan anak harus dilandasi rasa cinta. Orang tua pada dasarnya adalah pendidik sejati. Dalam hal ini dapat diwujudkan melalui upaya dan penggunaan segala bentuk kesadaran dalam berbagai kegiatan untuk selalu memberikan contoh yang terbaik. Berdasarkan ekspektasi di atas, orang tua akan membimbing anaknya dengan cara yang positif. Oleh karena itu, orang tua harus memberi anak-anak mereka dukungan yang berarti untuk transfer keterampilan. Anak tidak suka selalu di bawah tekanan. Sebagai orang tua, hal ini cukup memberi kebebasan dan mengatakan apa yang baik dan yang salah.

Perlu diingat orang tua adalah mereka harus berpikir matang dan tidak membuat pilihan yang sulit bagi anaknya. Orang tua harus beradaptasi dengan tumbuh kembang anaknya sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan berdasarkan ekspektasi orang tua dan harapan serta keinginan ideal anaknya.

Untuk mewujudkan harapan luhur tersebut, tanggung jawab keluarga orang tua harus disesuaikan dengan aspek pokok pendidikan untuk mewujudkan harapan luhur tersebut. Jaaludin (1996) mengemukakan: "Menurut pandangan pendidik, keluarga adalah bidang pertama pendidikan, dan pendidikan adalah dua Orang tua (bapak ibu) adalah pendidik alamiah, mereka adalah pendidik anak-anaknya, karena secara kodrat ayah dan ibu adalah anugerah yang diberikan oleh pencipta Tuhan dalam bentuk naluri orang tua. naluri anak melahirkan perasaan orang tua, oleh karena itu mereka

bertanggung jawab secara moral untuk memelihara, mengawasi, melindungi dan membimbing keturunannya”(Jalaludin, 1996: 204).

Kesimpulannya sesuai penjelasan di atas pada dasarnya orang tua bertanggung jawab sebagai pendidik saat anak-anaknya berada di lingkungan mana saja baik didalam dan diluar sekolah. Karena kenyataannya menunjukkan bahwa waktu yang paling banyak untuk bertemu dan bergaul dengan anak adalah sewaktu anak berada di rumah. Untuk itu peranan dan perhatian dari orang tua sudah semestinya dibutuhkan oleh anak demi menunjang prestasi anak baik akademik maupun nonakademik.

2. Pengertian Prestasi

Menurut Departemen Pendidikan (2005: 895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari pekerjaan yang selesai, pekerjaan yang diselesaikan, dll). Prestasi anak-anak merupakan hasil dari proses latihan yang ditunjukkan oleh para atlet berdasarkan prestasi luar biasa mereka. Faktor yang mempengaruhi kinerja anak adalah:

a. Faktor internal

Kelahiran dan tumbuh kembang seorang anak memiliki kemampuan fisik, kecerdasan (kecerdasan) terbaik dan kualitas pribadi yang sesuai. Faktor intelektual merupakan komponen penting selain bakat (fisik) dan kualitas pribadi (kepribadian, disiplin, dll) seorang atlet yang menjadi juara dunia. Oleh karena itu, untuk berhasil menjadi atlet (dunia) profesional, situasi yang ideal yakni:

1) Bakat (fisik) yang baik

Menurut standar fisik, itu meliputi: daya tahan otot yang baik (kekuatan), kerja jangka panjang (daya tahan), kemampuan bergerak cepat (kecepatan), dan kemampuan menggerakkan sendi dalam jarak yang luas (kelenturan), Dapat melakukan tindakan (koordinasi) dari berbagai tingkat kesulitan dengan cepat dan efektif. Fungsi organ manusia seperti kemampuan kerja jantung, sirkulasi darah, kemampuan kerja paru-paru, sistem pernafasan, kemampuan kerja pernafasan dan kemampuan kerja kelima organ indera semuanya sangat baik. Menurut Departemen Pendidikan (2005: 93), “Bakat adalah dasar (kecerdasan, sifat dan karakter) sejak lahir”. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda, yang terlihat dari usia yang sangat muda. Menurut pandangan lain Asrori (2009: 98), “Bakat adalah keahlian natural untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus”.

2) Kualitas personal (kepribadian, disiplin, dan lain-lain) yang baik.

Jika ingin menjadi seorang atlet, anak harus memiliki sikap pribadi yang baik, misalnya: latihan yang disiplin, berkepribadian baik berarti bertanggung jawab dan taat pada petunjuk pelatih, mau menerima investasi, tidak terlena dan semangat berlatih, serta memiliki sifat yang kuat. keinginan untuk maju Kesediaan. Selain kebugaran jasmani yang lebih tinggi, untuk memperoleh prestasi

yang sebesar-besarnya juga diperlukan motivasi dari aspek psikologis dan kepribadian. Salah satu bentuk dari aspek psikologis ini adalah motivasi atlet itu sendiri.

Menurut Purti K.A dan Henny E. Wirawan dalam <http://www.psikologi.tarumanagara.ac.id> (2010), “Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau mendapatkan sesuatu”. Hal ini hampir berkaitan dengan faktor internal yang diungkapkan oleh Anwar Pasau dalam Sajoto (1988: 3-4), termasuk aspek psikologis atau hubungannya dengan psikologi pribadi atau psikiatri Faktor-faktor tersebut antara lain:

- (1) Intelektual ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan bakat .
- (2) Motivasi, termasuk dua jenis atlet (internal): harga diri, harga diri, keinginan untuk berprestasi, kepercayaan diri, kesehatan, dll. Dari luar atlet (eksternal): penghargaan, pujian, penghargaan (materi, uang), posisi, dll.
- (3) Kepribadian yang kondusif untuk mengedepankan prestasi, seperti: ketekunan, kedewasaan, semangat, berani, berhati-hati, mudah diterima, bijaksana / serius, tenang, percaya diri, kontrol, kompeten / cerdas, pragmatis, tegas, dll. lain.

Sedangkan yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung/emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga/cemburu, bersifat

kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.

3) Tingkat intelegensi (kecerdasan) yang baik

Menurut informasi dari Departemen Pendidikan (2005: 209), itu adalah perwujudan sempurna dari perkembangan rasionalitas (seperti kecerdasan, ketajaman mental, dll).

4) Bentuk Tubuh

Faktor bentuk tubuh atau komposisi tubuh antara lain antropometri, postur dan struktur tubuh, seperti: tinggi dan panjang, ukuran, lebar dan berat, tipe tubuh, yang harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya. Misalnya, dalam pertandingan sepak bola, seorang penjaga gawang pria mengharuskan atlet tersebut memiliki tinggi badan minimal 180 cm

5) Penguasaan Teknik yang Sempurna

Hal ini dibuktikan dengan mampu mengaplikasikan ketrampilan pada beberapa cabang olahraga yang baik (seperti sepak bola), jika anak memiliki penguasaan teknik yang baik, maka ia dapat dengan mudah mengoper bola kepada rekan satu timnya.

6) Menguasai masalah-masalah taktik

Bentuk penguasaan strategi ini adalah strategi individu, strategi grup, strategi tim, mode pertahanan dan sistem serangan. Hal ini sama dengan pandangan yang dikemukakan oleh M. Yunus (1992: 170) Inti dari praktek adalah menggunakan pikiran dan sikap

kreatif serta improvisasi untuk menyelesaikan masalah secara efektif, efisien dan produktif sehingga memenangkan persaingan.

7) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Memiliki kematangan kejuaraan yang solid berarti seorang atlet akan selalu menunjukkan keteraturan prestasi olahraga yang diikutinya saat menghadapi kompetisi apapun dengan kondisi dirinya sendiri. Sejalan dengan Suharno (Suharno, 1986: 77), kematangan kejuaraan mengacu pada kematangan atlet dengan performa stabil (stabil) dalam penggunaan kemampuan fisik, teknis, taktis dan psikologis dalam menghadapi situasi yang berbeda., Lokasi , alat, lawan dan aspek lingkungan.

b. Faktor eksternal

Pelatih dan fasilitas sangat penting untuk perkembangan bakat olah raga anak. “Jika anak berbakat mendapatkan pelatih yang tepat, orang tua mendukung aktivitasnya, dan keseimbangan antara fasilitas latihan yang baik dan sesuai, maka prestasi olahraganya akan berkembang.” (KONI, 2000: 60). Beberapa ahli percaya bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja olahraga meliputi:

(1) Pelatih

Menurut Irianto (2002: 35), "Pelatih adalah seorang ahli yang memahami tanda-tanda fisik atlet berbakat dari segala aspek yang berhubungan dengan anatomi dan fisiologi." Menurut Suharno (1986: 8-9) kriteria atau syarat seorang Pembina yang baik adalah:

(a) Kemampuan fisik yang baik

Pelatih harus memiliki kesehatan yang sempurna, artinya pelatih tidak boleh menderita penyakit jantung, paru-paru, saraf, tekanan darah tinggi, penyakit kuning, dll. Sesuai dengan latihan yang ditangani, proporsi tubuh yang harmonis tercapai. Karena pelatih menjadi panutan bagi para atletnya.

(b) Mengusai ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis

Memiliki ketrampilan yang baik sepadan dengan olahraganya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pelatih perlu meningkatkan / mengembangkan pengetahuan dan keterampilan olahraga ini, yang merupakan dasar yang kokoh untuk memperoleh wibawa dan keberhasilan dalam proses pembinaan.

(c) Kemampuan psikis yang baik

Memiliki kemampuan berpikir yang tinggi, kreativitas yang tinggi, kreativitas dan imajinasi yang tinggi, perasaan yang stabil, tidak mudah marah ketika berhadapan dengan atlet dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kemampuan yang kuat, memiliki perhatian dan konsentrasi yang tinggi, daya motivasi yang tinggi, dll

(d) Berkepribadian baik sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku

Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, disiplin dalam hal waktu dan praktek, dedikasi tinggi, sopan santun dalam bertindak, sosial, demokratis, adil, selera humor, keberanian dan hanya perkataan dan perbuatan.

(e) Kemampuan penerapan ilmu di dalam masyarakat

Keberhasilan pelatih dalam pelatihan sebenarnya bergantung pada apakah ia dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

(f) Ahli dalam memberikan informasi/penjelasan ke atlet

Selain latihan fisik yang terampil, pelatih juga diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan yang tepat kepada atlet, karena informasi yang tepat akan berdampak baik pada orang tersebut dan lebih dipercaya.

(g) Memiliki sikap kepemimpinan yang baik

Pelatih haruslah seorang yang energik yang dapat memimpin dan memotivasi anak asuh dan asistennya.

(h) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pelatih mampu mengikuti ajaran yang diyakininya untuk bertingkah laku yang baik dan menjadi teladan yang positif bagi para atlet. Oleh karena itu, pelatih tidak hanya dapat memberikan nasihat lisan, tetapi juga memberikan teladan.

(2) Pertandingan atau Kompetisi

Irianto (2002: 11) berpendapat bahwa “kompetisi atau kompetisi adalah awal dari prestasi latihan, dan kompetisi adalah ujian untuk mengevaluasi hasil latihan anak”. Tanpa kompetisi, kami tidak akan dapat memantau perkembangan anak selama pelatihan.

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja atlet, menurut bagian lain atlet peserta lomba eksebis juga dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti kompetisi utama (Bangpa, 1983: 249), sedangkan Pomba (1983: 250) membagi permainan. Dibagi menjadi kompetisi utama dan kompetisi pameran. Menurut faktor persaingan Faidillah Kurniawan dalam <http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan> (2010), tujuan dari lomba / lomba tersebut adalah:

- (a) Untuk mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet guna feed back dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim latihan berikutnya.
- (b) Untuk mengevaluasi prestasi atlet maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- (c) Untuk menseleksi atlet guna dipilih menjadi bagian tim inti.

(3) Organisasi

Menurut Faidillah Kurniawan (<http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan> (2010)), hakikat organisasi adalah segala bentuk kerjasama antar orang yang terikat syarat, yang

bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa organisasi merupakan sistem serikat yang formal, terstruktur dan terkoordinasi dimana sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dirham (1986: 15) juga memberikan penjelasan tentang konsep organisasi, yaitu suatu kerangka kerja (form), sekumpulan wadah untuk kegiatan koperasi manusia. Seperti yang dikatakannya tentang organisasi di Dwighi Walder Erval, yaitu struktur hubungan interpersonal dalam sistem administrasi yang didasarkan pada kewenangan formal dan adat istiadat.

Secara umum, organisasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari sekelompok orang yang telah mengalami hierarki sistematis dalam pembagian kerja guna mencapai tujuan struktural dan sistematis.

3. Hakikat Sepakbola

a. Permainan Sepakbola

Sepak bola berkembang pesat di masyarakat karena olah raga ini sangat digemari masyarakat yang artinya sepak bola dapat diterima oleh masyarakat karena dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa dan lanjut usia.

Sepak bola adalah salah satu olahraga terpopuler di Indonesia dan dunia. Sepak bola adalah permainan tim. Setiap tim terdiri dari 11 pemain. Salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan menggunakan kaki

sepenuhnya, tetapi penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangannya di area penalti (Sucipto et al., 2000): 7) .

Permainan sepak bola adalah permainan kolektif yang melibatkan banyak unsur seperti fisik, teknis, taktis dan spiritual (Herwin, 2004: 78). Sepak bola adalah permainan menendang bola yang dimainkan oleh pemain dari dua tim yang berbeda, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri, bukan membiarkan bola masuk (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Permainan sepak bola ini dimainkan dalam 2 (dua) babak. Setiap paruh waktu adalah 45 menit, dan waktu istirahat adalah 15 menit. Pada beberapa permainan misalnya, pada permainan terakhir, jika skor yang sama muncul, ditentukan untuk menang, dan waktu tambahan diberikan 2x15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika skor tetap sama selama 2x15 menit berikutnya, tendangan penalti akan dilakukan untuk menentukan tim mana yang menang. “Tujuan sepak bola adalah untuk memungkinkan pemain memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak tertangkap” (Sucipto et al., 2000: 7).

Untuk beberapa orang sepakbola dijadikan sebagai sumber pendapatan dalam kehidupan sehari-hari karena melihat beberapa pemain sepakbola di Indonesia dibayar dengan gaji yang cukup tinggi. Meskipun pada awalnya anak-anak menyukai sepakbola bukan karena digaji. karena sepakbola memiliki ciri khas tersembunyi dan dapat memberikan pengalaman bagi para

pemainnya sendiri, oleh karena itu memang keistimewaan sepakbola terletak dari permainannya yang mudah dimainkan dan digemari oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan tim yang dimainkan oleh masing-masing tim yang terdiri dari 11 orang pemain, diantaranya adalah seorang penjaga gawang yang menendang bola dengan kaki, dada, dan kepalanya, kecuali penjaga gawang tersebut diperbolehkan menggunakan lengannya. dalam game. Dan tangan. Area kotak penalti.

b. Hakikat Sepakbola untuk Siswa

Beberapa tahun terakhir, Sekolah Sepak Bola (SSB) banyak berdiri di Indonesia. Mulai dari SSB yang profesional sampai dengan SSB yang hanya untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak sekolah dasar. Keberadaan SSB diharapkan mampu mencetak pesepakbola yang berkualitas.

Menurut Nuryadi (2011: 8) model permainan sepakbola di sekolah dasar meliputi level-level sebagai berikut:

- a. Level 1, yaitu permainan untuk kapasitas dan kemampuan dasar (umur 6-7 tahun).
- b. Level 2, yaitu permainan sepakbola mini (umur 8-9 tahun).
- c. Level 3, yaitu permainan sepakbola 7 vs 7 (umur 10-11 tahun).
- d. Level 4, yaitu permainan sepakbola 8 vs 8 (umur 12-14 tahun).

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 2002 menerbitkan Buku Peraturan Permainan Khusus Pemain Berusia 12 Tahun. Isi

dari buku tersebut memuat peraturan-peraturan khusus untuk permainan sepakbola pemain usia 12 tahun sebagai berikut:

1) Lapangan Permainan

Lapangan bermain harus persegi panjang. Panjangnya tidak boleh melebihi 70 meter dan tidak boleh kurang dari 60 meter. Lebar area tidak boleh melebihi 50 meter dan tidak kurang dari 40 meter (d disesuaikan dengan luas yang ada).

Area gawang dikedua ujung lapangan dibatasi 4 meter dari bagian dalam setiap tiang gawang ke arah kiri dan kanan garis gawang. Dari garis ini buatlah dua garis vertikal, masuk ke lapangan bermain pada jarak 4 meter, dan dihubungkan dengan sebuah garis yang ditarik sejajar dengan garis gawang. Area yang ditentukan oleh garis-garis ini dan garis target adalah area target.

Area penalti dibagi menjadi dua baris dengan jarak 12 meter dari kedua sisi tiang gawang ke arah sisi kiri dan kanan garis gawang. Dari garis lurus ini, dua garis vertikal memasuki lapangan olahraga pada jarak 12 meter dan disambung dengan garis lurus sejajar garis gawang 29 meter menjadi area penalti. Di setiap area penalti, ada titik penalti, 9 meter dari titik tengah antara dua tiang gawang dan jarak yang sama dari kedua tiang gawang. Busur / lingkaran digambar pada jarak 5 meter dari setiap titik penalti di luar area penalti.

Target harus ditempatkan di tengah setiap garis target. Gawang terdiri dari dua tiang yang jaraknya sama dari tiang bendera dan dihubungkan secara horizontal oleh palang. Lebar gawang adalah 5 meter antar tiang diukur dari dalam tiang gawang, dan tingginya 2 meter dari tepi bawah palang ke tanah. Lebar kedua tiang gawang dan lebar mistar gawang harus sama, yaitu tidak lebih dari 8 cm.

2) Bola

Bola harus bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lain yang sesuai. Lingkar bola tidak lebih dari 64 cm dan tidak kurang dari 62 cm. Pada awal permainan, berat bola tidak boleh melebihi 440 gram dan tidak kurang dari 400 gram (nomor bola 4). Tekanan permukaan laut 0,4-0,6 atmosfer (400-600 g/cm²).

3) Jumlah Pemain

Untuk dua tim, setiap tim tidak lebih dari 12 (dua belas) pemain yang salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Jika ada kurang dari 7 (tujuh) pemain dalam tim, pertandingan tidak dapat dimulai.

4) Lama Pertandingan

Lamanya pertandingan selama 2 (dua) babak yang sama yaitu minimal 20 menit maksimal 45 menit, kecuali disepakati lain antara wasit dan kedua tim yang bertanding. Setiap kesepakatan untuk mengubah waktu permainan harus dicapai sebelum permainan dimulai (mulai) dan disesuaikan sesuai dengan aturan permainan yang berlaku untuk permainan tersebut.

5) Tendangan dari Titik Pinalti

Tendangan penalti adalah cara untuk menentukan tim pemenang dari permainan. Dalam aturan mainnya, jika terjadi seri di penghujung permainan maka harus dijelaskan atau dijelaskan untuk menentukan tim pemenang melalui perpanjangan waktu 2 x 15 menit (overtime). Jika hasil perpanjangan waktu masih seri / seri, 5 pemain bergiliran berpartisipasi.

4. Hakikat Anak

Anak-anak adalah kekayaan yang sangat berharga, jadi inilah waktunya anak-anak itu disebut "zaman keemasan". Bentuk cinta untuk anak-anak dari orang tua yang teliti dan bertanggung jawab bisa membuat perkembangan anak berhasil untuk mencapai prestasi (Adriana, 2013). Anak adalah seseorang yang lahir dari rahim ibu yang merupakan hasil dari cinta kasih antara ayah dan ibu. Langkah pertama bantuan pertumbuhan dan perkembangan anak dicapai melalui pemantauan yang kedua adalah stimulasi.

Kondisi setiap anak dengan kondisi fisik, mental dan psikologis yang berbeda menjadikan orang tua ingin mendeteksi kelainan atau penyimpangan pada anak itu normal, anak ingin mengembangkan bakat dan kecerdasan lainnya atau butuh bantuan atau intervensi lain baik fisik maupun fisik atau secara psikologis berharap bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Aspek fisik, mental dan sosial untuk menjadi manusia membawa produktivitas untuk keluarga, lingkungan dan negara (alifiani dan Maharani,2010).

Dalam lingkungan keluarga, anak dapat berinteraksi dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, sehingga dapat dengan mudah memperoleh pendidikan formal berupa norma-norma, seperti cara makan, tidur, bangun pagi, berpakaian, berperilaku, dll. Demikian pula penggunaan pendidikan informal dalam keluarga akan membantu membentuk dasar karakter anak. Kemudian, kategori aspek personal secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. Aspek-aspek kejasmanian, mencakup tingkah laris luar yang mudah ketahuan contohnya cara- caranya berbuat & berbicara.
2. Aspek-aspek kejiwaan, mencakup hal-hal yang tidak bisa dilihat dan diketahui, contohnya cara-cara seorang berfikir, bersikap & minatnya.
3. Aspek-aspek kerohanian yang luhur

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di SSB yang memiliki kelompok usia 6-14 tahun. Hal tersebut dikarenakan masih seringnya orang tua mengawasi anak selama latihan dan bertanding dan mengantarkan anak pada saat latihan

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2017) yang berjudul “Dukungan Sosial Orang tua dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk

mengetahui bagaimana persentase dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang sampel.

Penelitian ini dilaksanakan pada November-Desember 2016 di Krakatau Taekwondo Klub Medan Jl. Krakatau Pulo Brayan Darat IMedan. Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase menunjukkan bahwa Dukungan Sosial Orang Tua dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan dikatakan “Baik Sekali” dengan hasil analisis persentase 80,77%. Tetapi jika dihitung perdimensinya adalah dimensi pertama (Dukungan Emosional) 79,33%, dimensi kedua (Dukungan Penghargaan) memiliki nilai 77,63%, dimensi ketiga (Dukungan Instrumental) memiliki nilai 80,69% dan dimensi yang keempat (Dukungan Informasi) memiliki nilai 85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada dimensi dukungan sosial sangat penting dalam terbentuknya dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Medina Mufid Fajrin (2019) yang berjudul “Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persentase dukungan sosial orang tua dalam

mengikutsertakan anaknya berlatih di Klub Sepakbola Putri Mataram Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 25 orang sampel.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2018 di Sleman. Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12% (3 orang), “kurang” sebesar 8% (2 orang), “cukup” sebesar 56% (14 orang), “baik” sebesar 16% (4 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,88, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman dalam kategori “cukup”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam terbentuknya prestasi pada atlet sepakbola Putri Mataram Sleman.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nurcahya (2015) yang berjudul “Motivasi Orang Tua Memasukkan Puteranya ke Sekolah Sepakbola (SSB) AC Puma Pacitan”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persentase Motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di SSB AC Puma Pacitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 34 orang sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2015 di Pacitan.

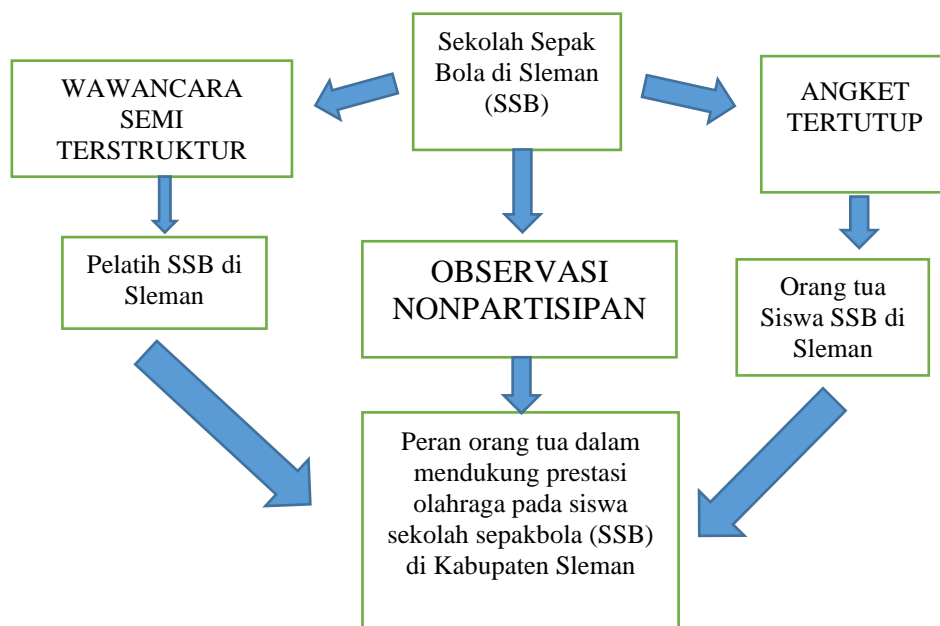
Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua memasukkan putranya ke SSB AC Puma yang ada di Punung, Pacitan berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 orang), kategori “tinggi” sebesar 32,35% (11 siswa), kategori “sedang” sebesar 35,29% (12 orang), kategori “rendah” sebesar 26,47% (9 orang), “sangat rendah” sebesar 5,88% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata,yaitu 90,00, motivasi orang tua memasukkan putranya ke SSB AC Puma yang ada di Punung, Pacitan masuk dalam kategori “sedang”.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu faktor terpenting dalam membangun atlet yang berprestasi adalah peran orang tua, karena orang tua mempunyai bagian yang besar dalam masa depan anaknya. Orang tua mengajarkan hal-hal baik, selalu memotivasi dan merupakan teman terdekat saat anak berada dalam fase down. Orang tua sangat berpengaruh dalam segala hal bagi anaknya terutama dalam mendukung prestasi olahraga anaknya.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengambil 2 sampel yang pertama yaitu seluruh orang tua siswa disetiap SSB di Kabupaten Sleman dan yang kedua satu satu pelatih di tiap SSB di Sleman. Pada penelitian ini Penelitian akan meneliti di 15 SSB yaitu: SSB Seyegan United, SSB KKK, SSB AMS, SSB BPJ, SSB Matra, SSB Gelora Muda, SSB Trio Muda, SSB Badai, SSB Kalasan, SSB Gama, SSB SSS, SSB Melati, SSB Pesat, SSB Satria Pandawa, dan SSB Minomartani.

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa baik Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman yang diukur menggunakan angket, peneliti juga akan mewawancarai pelatih terkait peran orang tua dalam mendukung prestasi anak hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan pelatih terhadap dukungan orang tua kepada anak dalam meningkatkan prestasi, namun pertama-tama peneliti melakukan observasi sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar persentase Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di

Kabupaten Sleman berdasarkan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, kehidupan dan lingkungan?

2. Bagaimana pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mix methods*, yaitu suatu penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2010:5). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) *mix methods* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Pendekatan *mix methods* diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab I, rumusan masalah yang pertama dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan di lapangan yang akan memberikan pemahaman baru bagi masing-masing SSB sebagai opsi untuk menyelesaikan masalah.

Pembagian tipe dalam penelitian *mixed methods* dapat dibagi menjadi empat, yaitu; tipe *embedded*, *explanatory*, *exploratory*, dan *triangulation* (Cresswell, 2007: 62 – 79). Lebih lanjut, Cresswell (Sugiono, 2011: 406 – 407) membagi penelitian kombinasi atau *mixed methods* menjadi dua model utama yakni model *sequential* (urutan) dan model *concurrent* (campuran). Model *sequential* (urutan) dibagi menjadi dua yakni *sequential explanatory* (pembuktian) dan *sequential exploratory*. Model *concurrent* (campuran) dibagi menjadi dua yakni model *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan

kualitatif secara berimbang) dan model *concurrent embedded* (campuran penguatan/metode kedua memperkuat metode pertama).

Berdasarkan pembagian tipe penelitian *mixed methods*, peneliti memilih menggunakan desain tipe *exploratory* yang termasuk ke dalam model *sequential* (urutan). Desain tipe ini merupakan desain penelitian *mixed methods* yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian kualitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif. (Abidin, 2011: 40). Jadi tahap pertama melakukan observasi dan wawancara lalu menganalisis data kualitatif, selanjutnya dilakukan penyebaran angket untuk menganalisis data kuantitatif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat observasi dan wawancara penelitian akan dilakukan di setiap tempat SSB berlatih. Sedangkan untuk angket akan dibagikan secara online melalui *Google Form* yang akan dibagikan ke grup *Whatsapp* masing-masing SSB. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020 hingga 12 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah semua subjek penelitian. orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 populasi yaitu:

- a) Populasi pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SSB di Kabupaten Sleman.

- b) Populasi kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatih yang tergabung dalam SSB di Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Sugiyono (2007: 81) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Menurut Kerlinger (2006:188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sampel yaitu:

- a) Sampel yang pertama, sesuai dengan pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh orang tua/wali dari siswa di 15 sekolah sepakbola yang berjumlah 290 orang.
- b) Sampel yang kedua yaitu 15 pelatih SSB di Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) “variabel adalah objek penelitian atau fokus penelitian”. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel, yakni satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dukungan prestasi. Operasionalisasi variabel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Peran orang tua

Definisi operasionalnya yaitu suatu pola tindakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu/Bapak) terhadap anak atas faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Untuk mengevaluasi variabel ini akan digunakan instrumen berupa pedoman angket.

b. Dukungan prestasi

Dukungan prestasi dalam penelitian ini dikonsepsikan sebagai hal apa saja yang mendukung dalam pencapaian suatu prestasi. Disini peneliti menjadikan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan sebagai dukungan prestasi. Faktor-faktor tersebut akan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket. Namun peneliti akan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Observasi

Menurut Kusuma (1987:25) observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan tersusun terhadap kegiatan yang diteliti. Jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di tiap-tiap Sekolah Sepakbola yang ada di Sleman. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke 15 SSB di Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Keadaan lingkungan	1. Lokasi SSB 2. Sarana dan Prasarana SSB
2	Kondisi SSB mengenai siswa	1. Kondisi fisik siswa 2. Jumlah siswa
3.	Kondisi orang tua	1. Kondisi fisik orang tua
4	Kondisi SSB mengenai pelatih	1. Kondisi fisik pelatih 2. Jumlah pelatih

Peneliti menggunakan *Rating Scale* sebagai acuan dalam skala pengukuran. *Rating Scale* merupakan suatu skala pengukuran yang merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

1. Bila keadaan itu sangat tidak baik
2. Bila keadaan itu tidak baik
3. Bila keadaan itu baik
4. Bila keadaan itu sangat baik

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (in-depth interview). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara semi-terstruktur.

Agar penelitian ini terarah, peneliti membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu yang selanjutnya menjadi acuan untuk membuat pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pelatih

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengaruh orang tua	Bagaimana menurut anda pengaruh orang tua terhadap prestasi anak di SSB?
2.	Pemilihan SSB	Bagaimana menurut anda dengan orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk berlatih di SSB anda?
3.	Harapan pelatih	Apa harapan anda terhadap orang tua yang memasukkan anaknya di SSB anda ?
4.	Solusi	Bagaimana penyelesaian masalah yang terjadi selama anda melatih di SSB? Cthnya iuran bulanan
5.	Sikap pelatih terhadap orang tua	Bagaimana sikap anda ketika ada orang tua yang kurang mendukung hobi anaknya dalam meraih prestasi di bidang sepakbola ?

Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan validasi kepada ahli/*expert judgment*, yaitu Drs. Herwin M.Pd. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh *professional judgment*, menurut Purwanto (2007: 126) “*Professional judgment* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dll agar bisa dimintakan saran untuk ketepatan instrumen”. Setelah melakukan validasi dari *professional judgment* kemudian instrumen dianalisis menggunakan keofisien validitas isi jenis Alken’s V untuk diuji kelayakannya.

Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut (dalam Azwar, 2012:113)

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

$$S = r - l_0$$

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Tabel 3. Validitas Isi Aiken's V

Penilai	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1
$\sum s$	1		1		2		2		1		1	
V	0,5		0,5		0,25		0,25		0,5		0,5	

Nilai V untuk item 1, 2, 5 dan 6 diperoleh dari $V = 1 / (1(3-1)) = 0,5$.

Nilai V untuk item 3 dan 4 yaitu $V = 1 / (2(3-1)) = 0,25$. Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,5 (item 1, 2, 5 dan 6) dan 0,25 (item 3 dan 4) ini sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai.

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung ke 15 pelatih SSB di Kabupaten Sleman

3. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2012:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan suatu cara untuk

mengumpulkan data secara jika peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden banyak dan terbagi di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi berurutan dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang tertera, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penyusunan instrumen, menurut Hadi (1991: 9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.

- b. Dari kisi-kisi kemudian dijelaskan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh saran dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Melakukan perbaikan instrumen sesuai saran dari dosen pembimbing atau ahli.

Purwanto (2007: 126) “*Professional judgment* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen”.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman	Perhatian	1. Perhatian yang spontan	2, 3, 4,	1
		2. Perhatian yang reflektif	5, 7, 8	6
		3. Perhatian instensif	9, 10, 11	
		4. Perhatian tidak intensif		12
		5. Perhatian terpusat	13,14,15	
		6. Perhatian yang terpancar	16, 17, 18	
	Gizi	Pemenuhan gizi	19, 20, 22, 23, 24, 25	21
	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasana untuk latihan/pertandingan baik di dalam dan di luar SSB	26, 27, 28, 29	
	Lingkungan	1. Lingkungan keluarga	30, 31 32, 33	
		2. Lingkungan tempat latihan	34, 35	
Jumlah			35	

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Arikunto (2006: 127), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika saat menyebarkan angket ke responden pertama kali, maka hasil dari satu kali saat penyebaran angket itulah yang akan digunakan dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup karena responden tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai. Pemberian angket kepada responden secara online dengan *google form* yang akan dibagikan ke grup *Whatsapp* masing-masing SSB yang akan diisi oleh orang tua anak.

Peneliti mengambil instrumen dan kisi-kisi instrumen tersebut dari penelitian yang sudah ada sebelumnya Medina Mufid (2019) berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman” jadi sudah dinyatakan valid, namun peneliti tetap mengkonsultasikannya dengan dosen ahli. Peneliti akan membagikan angket secara *online* ke-15 SSB di Kabupaten Sleman melalui *Google From*. Kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan teknik persentase Deskriptif.

F. Teknik Analisis Data

Karena peneliti menggunakan penelitian *mix methods* maka akan ada 3 teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data hasil wawancara dan observasi

Merangkum data dan membuat ringkasan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan.

2. Tampilan data (data display)

Dalam penelitian ini penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dll. Penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan juga hasil angket terhadap orang tua/wali murid siswa sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Wawancara

Hasil penelitian wawancara di peroleh dari wawancara kepada 14 pelatih di sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman. Peneliti datang langsung ke tempat latihan tiap SSB pada saat hari SSB tersebut latihan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menanyakan 5 pertanyaan kepada pelatih yang terdiri dari aspek 1) Pengaruh orang tua, 2) Pemilihan SSB, 3) Harapan pelatih, 4) Solusi, dan 5) Sikap pelatih terhadap orang tua. Hasil wawancara akan dicatat secara lengkap pada lembar wawancara yang telah disediakan.

Hasil wawancara dari 15 pelatih menyatakan bahwa peran orang tua menjadi awal dari terciptanya prestasi anak yang akan diperoleh. Tanpa adanya dukungan dari orang tua tentu anak juga tidak bisa berlatih secara maksimal.

Selain itu jika tidak adanya dukungan dari orang tua juga akan menghambat perkembangan anak dalam berlatih di SSB.

Hasil wawancara mengenai harapan terhadap orang tua yang memasukkan anaknya di SSB secara garis besar menyatakan jika hendaknya orang tua mendampingi anaknya dalam berlatih di SSB, selain itu orang tua selalu mendukung memfasilitasi mendampingi anak agar mengetahui perkembangan anak tujuan meraih prestasi baik individu atau tim. Hal tersebut dikarenakan motivasi dari orang tua sangat penting dan juga berpengaruh pada semangat dalam berlatih. Kurangnya dukungan dari orang tua tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam berlatih. Salah satu pernyataan dari pelatih yaitu memberi pengertian agar anak didukung penuh dalam mengembangkan bakatnya, dan meminta untuk mendukung penuh dalam berlatih atau bertanding sepakbola. Sudah jelas peran orang tua menjadi penting untuk meningkatkan motivasi anak dalam memberi dukungan prestasi di SSB di Sleman baik dukungan secara moril maupun materiil.

2. Hasil Observasi

Hasil penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman. Hasil observasi dalam penelitian ini didasarkan pada lokasi SSB, tata tertib SSB, sarana dan prasarana SSB, kondisi SSB mengenai Siswa, kondisi fisik orang tua dan kondisi SSB mengenai pelatih. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil observasi

No	Nama SSB	Aspek yang dinilai						
		Lokasi SSB mudah di akses	Sarana dan Prasarana yang SSB miliki sudah memadai	Siswa yang datang tepat waktu	Jumlah siswa sudah memadai	Orang tua yang mengantarkan anaknya tepat waktu	Pelatih datang tepat waktu	Jumlah pelatih sudah sesuai dengan jumlah siswa
1	SSB Seyegan Utd	3	3	3	3	3	2	3
2	SSB KKK	4	3	3	3	3	3	3
3	SSBAms Seyegan	3	3	3	3	3	3	3
4	SSB BPJ	3	3	3	3	3	2	3
5	SSB Matra	3	2	3	3	3	2	3
6	SSB Gelora Muda	3	2	3	3	3	3	3
7	SSB Trio Muda	3	2	2	2	3	3	3
8	SSB Badai	3	2	3	2	2	2	3
9	SSB Kalasan	3	3	3	3	3	4	3
10	SSB Gama	3	4	3	3	3	2	3
11	SSB SSS	3	2	2	2	3	3	3
12	SSB BPM Mlati	3	3	3	4	3	4	3
13	SSB Pesat	3	3	3	3	2	3	3
14	SSB Satria Pandawa	3	2	3	3	3	3	2
Rata-rata		3,07	2,64	2,85	2,85	2,85	2,78	2,92

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

1. Bila keadaan itu sangat tidak baik
2. Bila keadaan itu tidak baik
3. Bila keadaan itu baik
4. Bila keadaan itu sangat baik

Berdasarkan tabel hasil observasi dari 15 SSB diketahui pada indikator lokasi SSB diperoleh rata-rata 3,07 yaitu baik, hasil pada indikator tata tertib SSB diperoleh rata-rata 2,64 yaitu tidak baik, hasil pada indikator sarana dan prasarana SSB diperoleh rata-rata 2,85 yaitu tidak baik hasil pada indikator kondisi fisik siswa diperoleh rata-rata 2,85 yaitu tidak baik, hasil pada indikator kondisi fisik orang tua diperoleh rata-rata 2,78 yaitu tidak baik, hasil pada indikator kondisi fisik pelatih diperoleh rata-rata 2,92 yaitu tidak baik.

Dari hasil observasi peneliti ada beberapa SSB yang penilaiannya di bawah standar yaitu nilai 3 contohnya seperti pada bagian sarana dan prasarana di SSB Trio muda dan SSB Matra yang mendapat nilai 2 dimana hal ini diakibatkan dari kondisi lapangan yang jauh di bawah standar yaitu nilai 3 hal ini berakibat ke aspek lainnya seperti siswa didik yang sedikit, Namun dari keseluruhan data diatas bisa dikatakan seluruh keadaan yang peneliti observasi masuk ke kategori 3 yaitu baik, namun untuk menuju ke arah prestasi semua aspek-aspek tersebut perlu ditingkatkan lagi.

3. Deskripsi Data Penelitian

Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman diukur dengan angket yang terdiri dari 35 butir pernyataan dengan skor 1-4. Hasil statistik deskripsi penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Statistik Data Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman

Keterangan	Nilai
Mean	125,69
Median	125
Mode	120
Std. Deviation	10,53
Minimum	103
Maximum	160

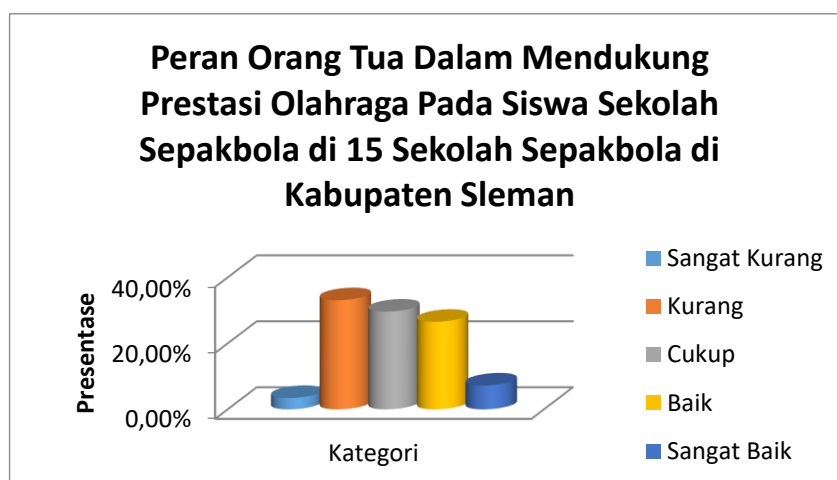
Deskripsi hasil penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di

Kabupaten Sleman pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di 9 bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$< 109,9$	Sangat Kurang	10	3,45
$109,9 < X \leq 120,42$	Kurang	96	33,10
$120,42 < X \leq 130,94$	Cukup	86	29,66
$130,94 < X \leq 141,46$	Baik	77	26,55
$\geq 141,46$	Sangat Baik	21	7,24
Jumlah		290	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman sebagian besar sangat kurang sebesar 3,45%, kurang sebesar 33,10%, cukup sebesar 29,65%, baik sebesar 26,65%, dan sangat baik sebesar 7,24%. Hasil tersebut dapat diartikan Peran Orang Tua

Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman pada kategori kurang.

1. Faktor Perhatian

Hasil pada Faktor Perhatian diukur dengan 18 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil statistik penelitian faktor perhatian dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Statistik Penelitian Faktor Perhatian

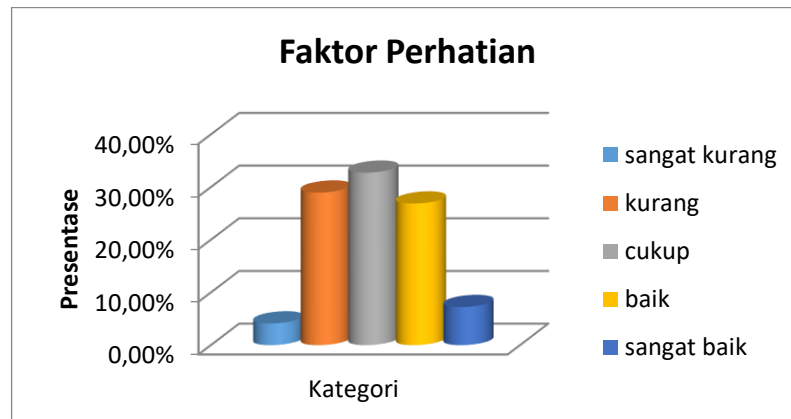
Keterangan	Nilai
Mean	62,29
Median	62
Mode	59
Std. Deviation	5,04
Minimum	50
Maximum	80

Deskripsi hasil penelitian pada Faktor Perhatian dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perhatian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$< 54,72$	Sangat Kurang	12	4,14
$54,72 < X \leq 59,76$	Kurang	84	28,96
$59,76 < X \leq 64,80$	Cukup	95	32,76
$64,8 < X \leq 69,84$	Baik	78	26,89
$> 69,84$	Sangat Baik	21	7,24
Jumlah		290	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Perhatian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian pada faktor perhatian pada kategori sangat kurang sebesar 4,14%, pada kategori kurang sebesar 28,96%, pada kategori cukup sebesar 32,76%, pada kategori baik sebesar 26,89%, pada kategori sangat baik sebesar 7,24%.

2. Faktor Gizi

Hasil pada faktor gizi diukur dengan 7 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil statistik penelitian faktor gizi dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Statistik Penelitian Faktor Gizi

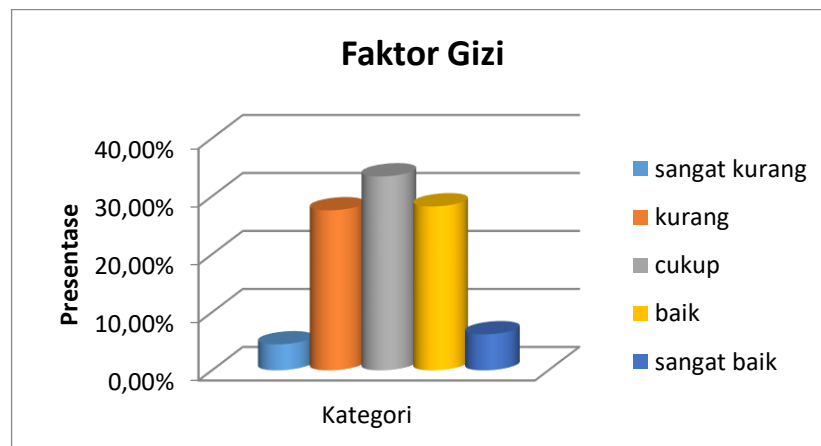
Keterangan	Nilai
Mean	20,74
Median	20
Mode	20
Std. Deviation	2,28
Minimum	15
Maximum	28

Deskripsi hasil penelitian pada faktor gizi dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Gizi

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
17,32	Sangat Kurang	13	4,48
$17,32 < X \leq 19,60$	Kurang	80	27,59
$19,60 < X \leq 21,88$	Cukup	97	33,45
$21,88 < X \leq 24,16$	Baik	82	28,28
$> 24,16 <$	Sangat Baik	18	6,21
Jumlah		290	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Gizi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian pada faktor gizi berada pada kategori sangat kurang sebesar 4,48%. pada kategori kurang sebesar 27,59%, cukup sebesar 33,45%, pada kategori baik sebesar 28,28%, dan pada kategori sangat baik sebesar 6,21%.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil pada Faktor Sarana dan Prasarana diukur dengan 4 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Statistik penelitian untuk faktor sarana dan prasaran dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Statistik penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

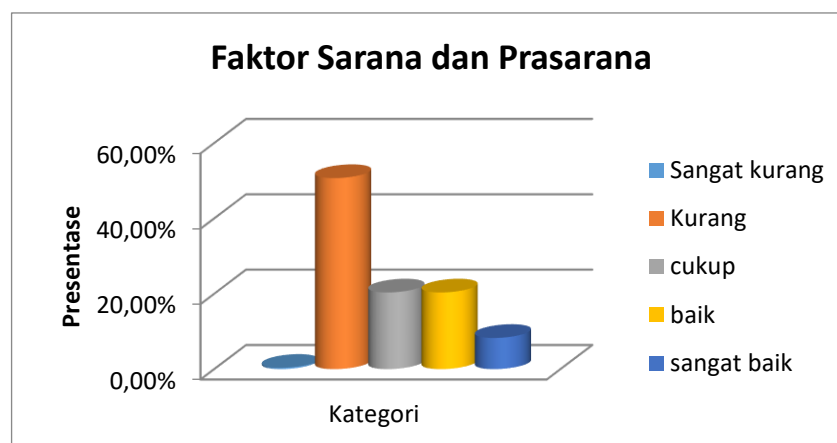
Keterangan	Nilai
Mean	16,13
Median	15
Mode	15
Std. Deviation	2,09
Minimum	12
Maximum	20

Deskripsi hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
< 12,99	Sangat Kurang	1	0,34
12,99 < X ≤ 15,08	Kurang	147	50,69
15,08 < X ≤ 17,17	Cukup	59	20,34
17,17 < X ≤ 19,26	Baik	59	20,34
> 19,26	Sangat Baik	24	8,28
Jumlah		290	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana pada kategori sangat kurang sebesar 0,34%, pada

kategori kurang sebesar 50,69%, pada kategori cukup sebesar 20,34%, pada kategori baik sebesar 20,34%, dan pada kategori sangat baik sebesar 8,28%.

4. Faktor Lingkungan

Hasil penelitian pada Faktor Lingkungan diukur dengan 6 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil statistik penelitian Faktor Lingkungan dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16. Statistik penelitian Faktor Lingkungan

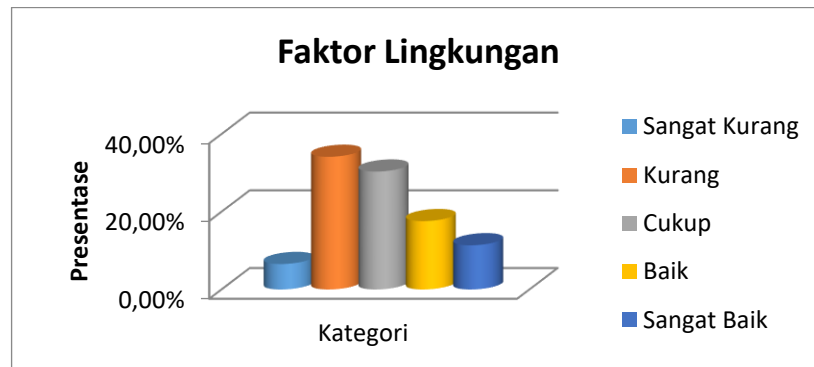
Keterangan	Nilai
Mean	26,52
Median	27
Mode	24
Std. Deviation	2,96
Minimum	16
Maximum	32

Deskripsi hasil penelitian pada Faktor Lingkungan dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
< 22,08	Sangat Kurang	19	6,55
$22,08 < X \leq 25,04$	Kurang	99	34,14
$25,04 < X \leq 28,00$	Cukup	88	30,34
$28,00 < X \leq 30,96$	Baik	51	17,59
> 30,96	Sangat Baik	33	11,38
Jumlah		290	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Grafik Hasil Penelitian Faktor Lingkungan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian pada faktor lingkungan masuk pada kategori sangat kurang sebesar 6,55%, pada kategori kurang sebesar 34,14%, pada kategori cukup sebesar 30,34%, pada kategori baik sebesar 17,59%, dan pada kategori sangat baik sebesar 11,38%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dukungan orang tua untuk mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di Sleman. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman pada kategori sangat kurang sebesar 3,45%, kurang sebesar 33,10%, cukup sebesar 29,65%, baik sebesar 26,65%, dan sangat baik sebesar 7,24%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman pada kategori kurang.

Sejatinya dukungan yang diberikan orang tua tidak hanya dukungan secara moril, tetapi juga dukungan secara materiil. Biasanya orang tua hanya memberi dukungan secara moril saja seperti memberi perhatian, semangat,

motivasi, tetapi masih belum sepenuhnya mendukung secara materiil. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yaitu sebesar 34,14% pada faktor lingkungan dan 50,69% pada faktor sarana dan prasarana yang masuk dalam kategori kurang sedangkan pada faktor lain yaitu faktor gizi masuk ke dalam kategori cukup dengan persentase 33,45% dan sama halnya dengan faktor perhatian dengan persentase sebesar 32,76%. Semua faktor tersebut tentu perlu ditingkatkan demi kebutuhan anak untuk mencapai prestasi yang diinginkan oleh semua orang.

Sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa pelatih yang menyatakan jika beberapa anak kurang termotivasi untuk ikut latihan, buktinya bahwa anak jarang datang latihan, hal tersebut dikarenakan dorongan dan dukungan dari orang tua masih kurang serta sarana dan prasarana masih jauh dari yang diharapkan. Karena diharapkan orang tua selalu mendukung memfasilitasi mendampingi anak agar mengetahui perkembangan anak tujuan meraih prestasi baik individu atau tim.

Orang tua merupakan pendidik sejati sesuai dengan kodratnya. Sesuai harapan di atas maka sebagai orang tua mengarahkan anak-anaknya dalam hal yang positif. Oleh karena itu orang tua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Berikan kebebasan anak untuk bergerak dan berekspresi dalam hidupnya. Jangan terlalu ditekan agar tidak timbul kesan orang tuanya terlalu memaksa atau tidak demokratik. Kebebasan disini dalam arti bebas memilih wadah untuk penyaluran bakatnya .Orang tua tidak harus tinggal diam, tetapi ikut

memberikan pengarahan dalam hal kebebasan tersebut. Tunjukkan jalan yang terbaik pada anak, mana yang baik dan mana yang tidak.

Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal, yang utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, Orang tua bertanggung jawab dalam membesarkan, mengasuh, melindungi dan mendidik anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara normal. (Maunah, 2009: 92).

Peran orang tua bersama keluarga serta masyarakat lingkungan yang memberikan dukungan social pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga daerahnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan salah satu orang tua yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat senang dan mendukung bila salah satu anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga yang disukai dan digemari oleh anaknya.

Sarana dan fasilitas yang dimaksud yaitu orang tua memberikan dukungan dengan cara memberikan fasilitas dan juga membelikan saran yang dibutuhkan. Akan tetapi pada kenyataannya mereka cenderung tidak melakukan itu. Padahal dukungan sarana di rumah untuk berlatih cukup penting hal ini dapat digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan anak dalam mencapai prestasi. Sebagai solusi diharapkan semua faktor terutama faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu faktor perhatian, lingkungan gizi, sarana dan prasarana ditingkatkan lagi demi terciptanya prestasi anak yang maksimal.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Basriyanto (2019) yang menunjukkan bahwa atlet muda di usia 10-15 tahun di Pekanbaru dikatakan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal tidak hanya dibutuhkan faktor dari internal namun, juga diperlukan dukungan eksternal terutama dukungan orang tua dari faktor perhatian, lingkungan.

Penelitian yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Medina Mufid (2019) dikatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berdasarkan faktor perhatian masuk dalam kategori cukup. Paling tinggi pada kategori cukup dan baik dengan persentase sebesar 28%, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 24% atau ada 6 orang yang kurang perhatian dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada faktor perhatian, gizi, lingkungan, sarana dan prasarana sangat penting.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Terbatasnya waktu penelitian, peneliti menggunakan *google form* sebagai instrumen untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman, dikarenakan kondisi pandemi, sehingga tidak bisa bertemu secara langsung kepada responden.

2. Keterbatasan tenaga mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi *google form*.
3. Kurangnya pengetahuan peneliti dalam persebaran SSB di Kabupaten Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman sangat kurang sebesar 3,45%, kurang sebesar 33,10%, cukup sebesar 29,65%, baik sebesar 26,65%, dan sangat baik sebesar 7,24%. Dapat disimpulkan bahwa Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman pada kategori kurang.
2. Pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangatlah penting karena orang tua merupakan orang terdekat dari anak sejak lahir, namun masih ada beberapa anak kurang termotivasi untuk ikut latihan, buktinya bahwa anak jarang datang latihan, hal tersebut dikarenakan dorongan dan dukungan dari orang tua masih kurang serta sarana dan prasarana masih jauh dari yang diharapkan.

Sebagai solusi diharapkan semua faktor terutama faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu faktor perhatian, lingkungan gizi, sarana dan prasarana ditingkatkan lagi demi terciptanya prestasi anak yang maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga.
2. Kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih untuk bisa memahami faktor peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sehingga mereka mampu bekerjasama dengan orang tua.
2. Saran bagi peneliti:
 - a. sampel penelitian yang digunakan lebih banyak supaya bisa lebih digeneralisasikan
 - b. Indikator yang diukur dapat ditambah
3. Bagi orang tua untuk tetap memberikan dukungan kepada anaknya dalam mencapai prestasinya, dikarenakan peran dari orang tua sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: skematika, teori, dan terapan*. Jakarta: PT. Bumi dada
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2009). *Psikologi pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basriyanto, D., Putra, A.A., Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*. 2.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, B.S. (2004). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume 1.
- Faidillah Kurniawan. *Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY*. <http://blog.uny.ac.id> {accessed 2011/02/21}.
- Fajrin M,M. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman* [Skripsi]. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Framanta, G. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 1:150-154.
- Gunarsa, S,D., Gunarsa, Y (2011). *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran keterampilan sepakbola dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

- Herzberg.,1959., *The Motivation to Work*, New York: John Wiley and Sons, ISBN 978-1- 56000-634-3 [http://en.wikipedia.org/wiki/ Frederick_Herzberg.](http://en.wikipedia.org/wiki/Frederick_Herzberg), di akses pada tanggal, 06 februari 2021 pukul 15.40 WIB.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: Diktat Mata Kuliah PPL. FIK UNY.
- _____. (2006). *Panduan gizi lengkap keluarga dan olahragawan*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Irianto, S. (2010). *Pengembangan tes kecakapan david lee untuk sekolah sepakbola (SSB) kelompok umur 14-15 tahun*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jalaludin. (1996). *Psikologi agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jonsson, C. & Lewis, C.L., 2014. *Impact of Hosting a Sport Event in Tourism High Session*. Recreation and Society in Africa, Asia, and Latin America, 5(1),1-18
- KONI. (2000). *Pemanduan dan pembinaan bakat usia dini*. Jakarta: Garuda Emas. Koni.
- Majohan. (2016). Sport Science. *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani*.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Nasution, S. (2002). *Diktatik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryadi. (2011). *Pembinaan Sepakbola Usia Dini. Makalah*. Bandung.
- Putra A,W. (2012). *Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama Mahasiswa [Skripsi]*. Bandung
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salim & Yenny S, (1991). *Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern. English Press
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo

- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumaryanto. 2002. *Diktat Mata Kuliah Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soedjono. (1985). *Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: PT. Balai Pustaka
- Soedjono dkk. (1999). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Soekatamsi. (1992). *Permainan Bola Besar 1 (Sepak Bola)*. Jakarta: Depdikbud
- Soepartono. (2009). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soeryabrata S. (1997). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press
- UUD Nomor 23 Tahun 2002 *tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Verawati, I. (2017). Dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo klub Medan. *Jurnal EduTech*, Vol. 3 No.2.
- Wahyu, H. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 15(1): 143-157.
- Weruin, U.U. 2014. *Manusia, Kebudayaan & Masyarakat*. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Tangerang: Pustaka Mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

TTL :

Alamat :

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai siapapun, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan Anda.
3. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak dapat mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Perhatian yang spontan				
1.	Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola				
2.	Saya memberikan penghargaan saat anak memenangkan pertandingan				
3.	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding				
4.	Saya merasa takut saat anak mengalami cedera pada saat latihan maupun pertandingan				
B.	Perhatian yang Reflektif				
5.	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara				
6.	Saya tidak pernah mengantarkan anak berangkat latihan				
7.	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola				
8.	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
C.	Perhatian yang intensif				
	9. Saya membawakan snack dan minuman saat anak latihan sepakbola				
	10. Saya selalu mengingatkan anak untuk datang latihan tepat waktu				
	11. Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah				
D.	Perhatian tidak intensif				
	12. Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola				
E.	Perhatian terpusat				
	13. Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri				
	14. Saya mengingatkan anak untuk tidur yang sehat selama 8-10 jam				
	15. Saya mengajarkan anak untuk berlatih diluar jam latihan di SSB				
F.	Perhatian yang terpancar				
	16. Saya dalam membimbing anak dengan aturan yang baik				
	17. Saya memasukan anak latihan di SSB tempat dimana anak saya berlatih				
	18. Demi prestasi yang baik, maka Saya selalu mengevaluasi setiap kegiatan latihan sepakbola				
G.	Pemenuhan Gizi				
	19. Saya memberikan makanan dan minuman dengan kebutuhan gizi yang cukup kepada anak				
	20. Saya memberikan vitamin tambahan pada anak				
	21. Saya tidak membawa minuman cadangan selama anak latihan sepakbola				
	22. Saya memberikan bekal makanan ringan untuk dibawa anak latihan sepakbola				
	23. Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak latihan sepakbola				
	24. Saya menjaga dan mengawasi pola makan anak				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	25. Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman				

H.	Sarana dan Prasarana				
	26. Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak				
	27. Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak				
	28. Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak				
	29. Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah				
I.	Lingkungan keluarga				
	30. Saya memperhatikan kesehatan anak				
	31. Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak				
	32. Saya menjaga mental anak				
	33. Saya juga dapat mengawasi menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya				
J.	Lingkungan tempat latihan				
	34. Saya mengawasi dengan siapa anak saya berlatih di tempat latihan				
	35. Saya sering berkonsultasi dengan pelatih mengenai perkembangan anak				

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 466/UN34.16/PT.01.04/2021

4 Januari 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Pelatih Kepala SSB Gama
Lapangan Sonoraya, Jl. Kaliurang**

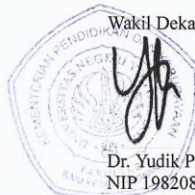
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ruben Alexander Pakpahan
NIM : 17602241019
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA DI DAERAH SLEMAN
Waktu Penelitian : 5 - 12 Januari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan



SEKOLAH SEPAK BOLA GADJAH MADA YOGYAKARTA (SSB. GAMA YOGYAKARTA)

Sekretariat : Jl. Gondosuli No. 171 Hp. 081325263718 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 061/Eks/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya selaku pengurus Sekolah Sepak Bola Gajah Mada Yogyakarta (SSB. GAMA JOGJA), menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ruben Alexander Pakpahan
NIM. : 17602241019
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1

Benar-benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di SSB. GAMA JOGJA Dengan judul :

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA DI DAERAH SLEMAN.

yang dilaksanakan mulai tanggal 05 sampai dengan 12 Januari 2021.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan guna melengkapi Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Yogyakarta 19 Januari 2021

Pelatih Kepala

Y. Susilo Harso, A.MD.

Lampiran 4. Lembar Wawancara Pelatih

Lembar Wawancara Pelatih

Nama :

Asal SSB :

Alamat :

Pertanyaan

1. Bagaimana Menurut anda pengaruh orang tua terhadap prestasi anak di SSB?

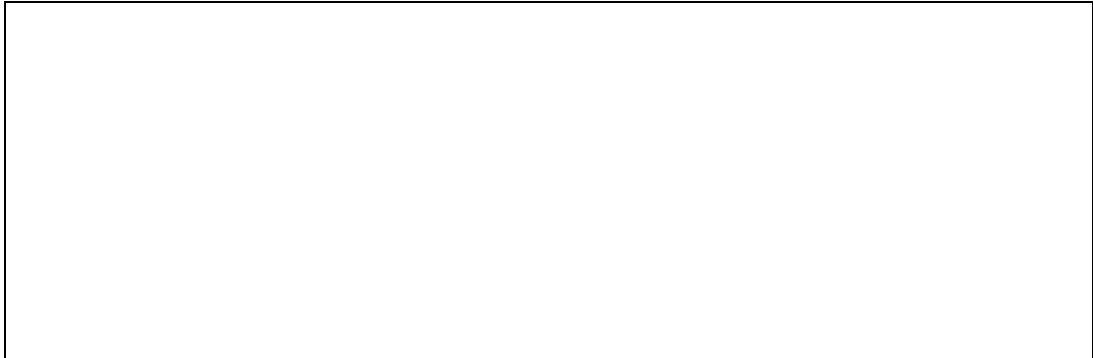
2. Bagaimana Menurut anda pengaruh orang tua terhadap prestasi anak di SSB?

3. Bagaimana menurut anda dengan orang tua yang kurang mendukung anak yang berlatih di SSB anda?

3. Apa harapan anda terhadap orang tua yang memasukkan anaknya di SSB anda?

4. Bagaimana penyelesaian masalah yang terjadi selama anda melatih di SSB?
Cthnya iuran bulanan

5. Bagaimana sikap anda ketika ada orang tua yang kurang mendukung hobi anaknya dalam meraih prestasi di bidang sepakbola? Jelaskan!



Lampiran 5. Hasil Salah Satu Wawancara Pelatih

Lembar Wawancara Pelatih

Nama : Intang Lindu Aji Kurniawan
Asal SSB : Trio Muda
Alamat : Bulu Jogopitro Berbah Sleman, Yogyakarta

Pertanyaan

1. Bagaimana Menurut anda pengaruh orang tua terhadap prestasi anak di SSB?

Sangat berpengaruh karena faktor penunjang prestasi itu termasuk dari lingkungan keluarga, orang tua merupakan orang terdekat anak sejak lahir. mereka seharusnya senantiasa membimbing dan mensupport anak terutama saat dalam kondisi down dan menjadi orang utama yang menyemangati anak baik saat berlatih dan bertanding.

2. Bagaimana menurut anda dengan orang tua yang kurang mendukung anak yang berlatih di SSB anda?

Tentu saja anak akan kesulitan berkembang, anak akan malas latihan dan yang seharusnya anak mengembangkan potensinya malah akan menjadi malas. dan seharusnya orang tua harus diberikan edukasi mengenai hal tersebut.

3. Apa harapan anda terhadap orang tua yang memasukkan anaknya di SSB anda ?

Harapan saya, orang tua selalu mendukung dan memfasilitasi bakat anak agar mengetahui perkembangan anak dan agar anak dapat meraih prestasi sebaik mungkin.

4. Bagaimana penyelesaian masalah yang terjadi selama anda melatih di SSB? Cthnya iuran bulanan

Dalam hal penyelesaiannya kami dari pelatih dan manajemen menutupi jika ada orang tua yang terlambat dalam membayar iuran. Dan kami sebagai pelatih lebih memfokuskan pada hal-hal teknis di lapangan sedangkan hal tersebut kami serahkan kepada manajemen.

5. Bagaimana sikap anda ketika ada orang tua yang kurang mendukung hobi anaknya dalam meraih prestasi di bidang sepakbola? Jelaskan!

Kami memberikan arahan dan edukasi baik di grup wa atau secara langsung. Hal ini sangat membahayakan karena ini menyangkut kehidupan anak.

Lampiran 6. Lembar Observasi SSB di Kabupaten Sleman

Lembar Observasi SSB di Kabupaten Sleman

Nama Observer :

Nama SSB :

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

1. Bila keadaan itu sangat tidak baik
2. Bila keadaan itu tidak baik
3. Bila keadaan itu baik
4. Bila keadaan itu sangat baik

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Lokasi SSB mudah di akses				
2.	Sarana dan Prasarana yang dimiliki SSB sudah memadai				
3.	Siswa datang tepat waktu				
4.	Jumlah siswa sudah memadai				
5.	Orang tua mengantarkan anaknya tepat waktu				
6.	Pelatih datang tepat waktu				
7.	Jumlah pelatih sudah sesuai dengan jumlah siswa				

Lampiran 7. Hasil Observasi Secara Keseluruhan

N O	Nama SSB	Aspek yang dinilai						
		Lokasi SSB mudah di akses	Sarana dan Prasarana yang SSB miliki sudah memadai	Siswa yang datang tepat waktu	Jumlah siswa sudah memadai	Orang tua yang mengantarkan anaknya tepat waktu	Pelatih datang tepat waktu	Jumlah pelatih sudah sesuai dengan jumlah siswa
1	SSB Seyegan Utd	3	3	3	3	3	2	3
2	SSB KKK	4	3	3	3	3	3	3
3	SSBAms Seyegan	3	3	3	3	3	3	3
4	SSB BPJ	3	3	3	3	3	2	3
5	SSB Matra	3	2	3	3	3	2	3
6	SSB Gelora Muda	3	2	3	3	3	3	3
7	SSB Trio Muda	3	2	2	2	3	3	3
8	SSB Badai	3	2	3	2	2	2	3
9	SSB Kalasan	3	3	3	3	3	4	3
10	SSB Gama	3	4	3	3	3	2	3
11	SSB SSS	3	2	2	2	3	3	3
12	SSB BPM Mlati	3	3	3	4	3	4	3
13	SSB Pesat	3	3	3	3	2	3	3
14	SSB Satria Pandawa	3	2	3	3	3	3	2
Rata-rata		3,07	2,64	2,85	2,85	2,85	2,78	2,92

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Hasil data keseluruhan

Respo nden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jum lah
1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	148
2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	143
3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	122
4	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	122
5	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	143
6	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	143
7	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	147
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
9	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	130
10	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	123
11	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117

12	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	140		
13	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	128
14	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	131	
15	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	118
16	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	133
17	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	132
18	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	1	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	124
19	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117
20	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	134
21	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	103
22	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	144
23	1	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	132
24	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116
25	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112	
26	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	120

27	1	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	137	
28	1	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	120	
29	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	119	
30	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	128	
31	2	4	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	111	
32	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	116	
33	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	123	
34	1	4	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	138
35	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	121	
36	2	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	130	
37	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	1	4	2	3	3	120	
38	2	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	124	
39	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	136	
40	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	1	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	130	
41	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	128

42	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	143		
43	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	143		
44	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	140	
45	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	141	
46	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	115
47	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	148	
48	2	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	131
49	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	1	4	1	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	130
50	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	141	
51	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	112	
52	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	143	
53	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	124	
54	1	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	131	
55	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	125	
56	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	133

57	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	128	
58	1	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	126		
59	1	2	4	2	4	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	123	
60	1	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	134	
61	1	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	134	
62	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	119	
63	1	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	141	
64	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	141	
65	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	121	
66	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	120	
67	1	4	4	4	3	3	1	1	2	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	115	
68	2	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	121		
69	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
70	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	119
71	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	126	

87	2	3	4	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	113
88	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
89	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	108	
90	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	112	
91	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	130	
92	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	125	
93	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	120	
94	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	124
95	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	129
96	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111	
97	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	111	
98	1	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	132
99	2	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	134
100	1	3	4	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	130
101	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	109

102	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	122	
103	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	119	
104	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	113		
105	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	122		
106	2	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	121	
107	1	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	120	
108	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	118		
109	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	110		
110	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	129	
111	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	109	
112	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	132	
113	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	126	
114	2	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	129
115	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114	
116	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	130	

117	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115		
118	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	131
119	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	131
120	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	126
121	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	131
122	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	130
123	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	129
124	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	134
125	1	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	113
126	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	121
127	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	114
128	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	137
129	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	144
130	1	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	140
131	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	118

132	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	122	
133	2	3	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	123	
134	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	119
135	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
136	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	111	
137	2	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	139
138	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	116
139	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	126
140	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	114	
141	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	119	
142	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	120	
143	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	112	
144	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114
145	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116	
146	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114	

147	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	121			
148	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	129		
149	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	114		
150	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	133	
151	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	123		
152	1	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	132	
153	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	3	120	
154	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	121	
155	1	4	4	2	1	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	132	
156	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	128	
157	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	143
158	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	112	
159	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	137	
160	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	137	
161	1	3	4	1	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	133	

162	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	133
163	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	125
164	1	3	4	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	129
165	1	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	127
166	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	145
167	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	127
168	1	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	115	
169	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	115	
170	1	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	129
171	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116
172	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
173	1	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	120	
174	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	121
175	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
176	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121

177	1	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	108
178	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
179	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	122	
180	1	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	127
181	1	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112	
182	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	140	
183	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	122
184	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	141
185	2	3	4	1	3	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	132
186	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
187	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
188	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	131
189	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	136
190	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	128
191	2	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	138

192	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	112				
193	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	117		
194	1	3	4	2	4	2	1	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	121	
195	1	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
196	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	145	
197	2	2	4	2	4	2	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	116	
198	1	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	140	
199	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108	
200	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	118	
201	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	115	
202	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	127
203	1	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	135	
204	1	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	117	
205	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	4	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	108	
206	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	125	

207	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	148			
208	1	4	4	2	4	3	1	2	2	3	4	2	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	110			
209	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	124			
210	1	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	139	
211	1	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	139	
212	1	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	135
213	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	131
214	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	136
215	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	136
216	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	130
217	1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
218	2	2	4	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	111
219	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	112
220	2	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	1	4	1	4	3	4	3	3	2	4	3	112
221	1	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127

222	2	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	131
223	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	111		
224	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	132	
225	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
226	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	136	
227	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116		
228	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	120		
229	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	112			
230	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	117		
231	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	131	
232	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	126	
233	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	138	
234	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	123
235	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	123	
236	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	117		

237	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	115
238	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	130	
239	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	113	
240	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	112		
241	1	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	135		
242	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	123		
243	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	114		
244	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	122
245	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	133		
246	2	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	110		
247	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	132		
248	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113		
249	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	129	
250	1	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	121	
251	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	128		

252	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	115		
253	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
254	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	1	3	2	4	4	120	
255	1	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	116	
256	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	138	
257	4	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	135	
258	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	120	
259	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
260	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	139	
261	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	129	
262	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	119
263	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	139	
264	1	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	115	
265	1	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	129	
266	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	127	

267	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	133	
268	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	118
269	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	120	
270	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	143	
271	1	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	126	
272	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	136	
273	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	112		
274	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	121	
275	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	103	
276	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	124
277	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
278	3	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	131	
279	1	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	106	
280	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	127	
281	1	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	136	

282	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	135		
283	2	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	130	
284	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	140	
285	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
286	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	115	
287	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	131
288	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	118	
289	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	137	
290	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116	

Lampiran 9. Statistik Data Penelitian

Statistik Data Secara Keseluruhan

		Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga	Perhatian	Gizi	Sarana dan Prasarana	Lingkungan
N	Valid	290	290	290	290	290
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		125,6862	62,2862	20,7448	16,1310	26,5241
Median		125,0000	62,0000	20,0000	15,0000	27,0000
Mode		120,00	59,00	20,00	15,00	24,00
Std. Deviation		10,52833	5,04349	2,28362	2,09879	2,96130
Minimum		103,00	50,00	15,00	12,00	16,00
Maximum		160,00	80,00	28,00	20,00	32,00
Sum		36449,00	18063,00	6016,00	4678,00	7692,00

Frequency Table

Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	103.00	2	,7	,7	,7
	106.00	1	,3	,3	1,0
	108.00	4	1,4	1,4	2,4
	109.00	3	1,0	1,0	3,4
	110.00	4	1,4	1,4	4,8

111.00	6	2,1	2,1	6,9
112.00	12	4,1	4,1	11,0
113.00	6	2,1	2,1	13,1
114.00	8	2,8	2,8	15,9
115.00	13	4,5	4,5	20,3
116.00	9	3,1	3,1	23,4
117.00	9	3,1	3,1	26,6
118.00	7	2,4	2,4	29,0
119.00	7	2,4	2,4	31,4
120.00	15	5,2	5,2	36,6
121.00	12	4,1	4,1	40,7
122.00	8	2,8	2,8	43,4
123.00	9	3,1	3,1	46,6
124.00	6	2,1	2,1	48,6
125.00	5	1,7	1,7	50,3
126.00	7	2,4	2,4	52,8
127.00	7	2,4	2,4	55,2
128.00	9	3,1	3,1	58,3
129.00	11	3,8	3,8	62,1
130.00	12	4,1	4,1	66,2
131.00	12	4,1	4,1	70,3
132.00	10	3,4	3,4	73,8
133.00	7	2,4	2,4	76,2
134.00	7	2,4	2,4	78,6
135.00	6	2,1	2,1	80,7

136.00	7	2,4	2,4	83,1
137.00	6	2,1	2,1	85,2
138.00	5	1,7	1,7	86,9
139.00	5	1,7	1,7	88,6
140.00	7	2,4	2,4	91,0
141.00	5	1,7	1,7	92,8
143.00	8	2,8	2,8	95,5
144.00	2	,7	,7	96,2
145.00	2	,7	,7	96,9
146.00	1	,3	,3	97,2
147.00	1	,3	,3	97,6
148.00	4	1,4	1,4	99,0
149.00	1	,3	,3	99,3
150.00	1	,3	,3	99,7
160.00	1	,3	,3	100,0
Total	290	100,0	100,0	

Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50.00	1	,3	,3	,3
51.00	2	,7	,7	1,0
52.00	2	,7	,7	1,7
53.00	3	1,0	1,0	2,8
54.00	4	1,4	1,4	4,1
55.00	11	3,8	3,8	7,9

56.00	14	4,8	4,8	12,8
57.00	17	5,9	5,9	18,6
58.00	17	5,9	5,9	24,5
59.00	25	8,6	8,6	33,1
60.00	20	6,9	6,9	40,0
61.00	16	5,5	5,5	45,5
62.00	23	7,9	7,9	53,4
63.00	18	6,2	6,2	59,7
64.00	18	6,2	6,2	65,9
65.00	18	6,2	6,2	72,1
66.00	18	6,2	6,2	78,3
67.00	11	3,8	3,8	82,1
68.00	17	5,9	5,9	87,9
69.00	14	4,8	4,8	92,8
70.00	5	1,7	1,7	94,5
71.00	6	2,1	2,1	96,6
72.00	6	2,1	2,1	98,6
73.00	2	,7	,7	99,3
74.00	1	,3	,3	99,7
80.00	1	,3	,3	100,0
Total	290	100,0	100,0	

Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15.00	1	,3	,3	,3

17.00	12	4,1	4,1	4,5
18.00	39	13,4	13,4	17,9
19.00	41	14,1	14,1	32,1
20.00	56	19,3	19,3	51,4
21.00	41	14,1	14,1	65,5
22.00	32	11,0	11,0	76,6
23.00	29	10,0	10,0	86,6
24.00	21	7,2	7,2	93,8
25.00	12	4,1	4,1	97,9
26.00	4	1,4	1,4	99,3
28.00	2	,7	,7	100,0
Total	290	100,0	100,0	

Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	,3	,3	,3
	13.00	14	4,8	4,8	5,2
	14.00	57	19,7	19,7	24,8
	15.00	76	26,2	26,2	51,0
	16.00	37	12,8	12,8	63,8
	17.00	22	7,6	7,6	71,4
	18.00	21	7,2	7,2	78,6
	19.00	38	13,1	13,1	91,7
	20.00	24	8,3	8,3	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	1	,3	,3	,3
	20.00	1	,3	,3	,7
	21.00	3	1,0	1,0	1,7
	22.00	14	4,8	4,8	6,6
	23.00	30	10,3	10,3	16,9
	24.00	48	16,6	16,6	33,4
	25.00	21	7,2	7,2	40,7
	26.00	26	9,0	9,0	49,7
	27.00	25	8,6	8,6	58,3
	28.00	37	12,8	12,8	71,0
	29.00	31	10,7	10,7	81,7
	30.00	20	6,9	6,9	88,6
	31.00	24	8,3	8,3	96,9
	32.00	9	3,1	3,1	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

Lampiran 10. Dokumentasi



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan observasi



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara



Gambar 3. Peneliti berfoto bersama SSB KKK